

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN JET TEMPUR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 03 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Famawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh

DALWAN SUWINO

NIM. 1711210193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022 M/1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dalwan Suwino
NIM : 1711210193

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Dalwan Suwino

NIM : 1711210193

Judul : Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-
Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 03
Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya
diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr.*

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurhidayat, M. Ag

Nurhikma, M. Pd

NIP. 197306032001121002

NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfesbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul : **Efektivitas Penggunaan Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Bengkulu Selatan** yang disusun oleh : **Dalwan Suwino Nim. 1711210193** telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada Hari **Jumat, Tanggal 21 Januari 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Tadris Matematika.

Ketua
Dr. Nurlaili, M.Pd.I
 NIP. 197507022000032002

[Signature]

Sekretaris
Nurhikma, M.Pd
 NIP. 198709192019032004

[Signature]

Penguji I
Nurhadi MA
 NIP. 196802142006041001

[Signature]

Penguji II
Fera Zastrianita, M.Pd
 NIP. 197902172009122003

[Signature]

Bengkulu, Februari 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

[Signature]
Dr. Mus Muliawati, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dalwan Suwino
NIM : 1711210193
Program Studi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, September 2021
Saya yang menyatakan




Dalwan Suwino
NIM. 1711210193

MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka
berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan
Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. AL-Mujadillah : 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas karuni-Mu ya Allah yang selalu memberiku petunjuk dan kekuatan sehingga diriku berani melawan setiap tantangan. Ilmu dalam setetes keringat keberhasilanku selama menjalani pendidikan banyak suka duka yang ku alami semua ini kupersembahkan kepada:

- ◆ Ayahanda dan ibunda yang telah memberikan kasih serta sayang kepadaku, mengajarkan kebaikan dan mengasihiku dengan setulus hati sehingga aku bisa menjadi sosok seperti pada saat ini.
- ◆ Kakakku dan Adikku yang tercinta yang selalu membantu dan memberikan semangat dan kekuatan buatku.
- ◆ Buat sahabatku yang tak dapat saya sebut satu persatu, yang telah ikut membantu memberi semangat dan doa awal kuliah sampai selesai.
- ◆ Civitas akademika IAIN Bengkulu dan Almamaterku.

ABSTRAK

Dalwan Suwino, September 2021, “Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-Qur’an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Kata Kunci: Efektifitas, Metode Jet Tempur, Kemampuan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Tujuan penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group pre test-posstest design*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh adalah 5,248 sedangkan $t_{tabel}=2,042$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis kerja yang menyatakan bahwa penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dapat diterima dan hipotesis nihil yang menyatakan penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan ditolak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-Qur’an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan”.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd, MH., selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta Stafnya.
3. Bapak Nurhidayat, M. Ag selaku pembimbing I yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurhikmah, M. Pd selaku Pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, September 2021
Penulis

Dalwan Suwino
NIM. 1711210193

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Membaca Al-Qur'an	10
B. Metode Jet Tempur	28
C. Ilmu Tajwid.....	30
D. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.¹

Pendidikan adalah juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus di penuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.²

Allah SWT telah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk belajar karena mengingat betapa pentingnya pendidikan untuk manusia agar mendapat ilmu pengetahuan, dan sumber ilmu dalam Islam adalah Al Qur'an, sesuai firmanNya dalam Surat Al-Baqarah ayat 2 yaitu:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.³


¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta; Kalam Mulia, 2015), hal. 30.

²Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.

³*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005), hal. 343.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Al Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang bertakwa dan dalam dunia pendidikan terkandung usaha membina manusia agar bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan falsafah Pancasila. Tujuan pendidikan agama yang merupakan sub sistem dari pendidikan nasional harus dapat terealisasi dan perlu adanya perhatian yang serius agar dapat ditinjau dari ajaran agama. Pendidikan agama (Islam) yaitu pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asas, yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, dan kaidah-kaidah ketuhanan, muamalat urusan pribadi manusia, tata susila dan ajaran akhlak.

Pembelajaran Al-Qur'an telah diberikan sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan kenyataan di atas memberikan gambaran bagi orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an, mampu membacanya dengan baik dan benar adalah sebuah keniscayaan bagi setiap muslim sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran,

Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.⁴

Dalam ayat tersebut Allah telah menjamin akan memberikan kemudahan kepada hamba-hambanya untuk mempelajarinya. Dalam proses belajar Al-Qur'an, khusus yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga

⁴*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005), hal. 343.

pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain adalah metode. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain.⁵

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.⁶

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Al-Qur'an sebagai kitab suci, wahyu illahi mempunyai adab tersendiri bagi orang-orang yang membacanya.⁷ Adab-adab itu sudah diatur dengan sangat baik, untuk penghormatan dan keagungan Al-Qur'an, tiap-tiap orang harus berpedoman kepadanya dalam mengerjakannya

⁵Mastiti Subur, "Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra" Di *Raudhatul Athfal*," *Jurnal Pendidikan Anak*2, Vol. 1 (2015), hal. 60.

⁶Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta, Rineka, 2005), hal. 1.

⁷Fatihuddin, *Sejarah Ringkas Al-Qur'an Kandungan dan Keutamaannya*, (Yogyakarta: Diponegoro, 2015), hal. 170.

Imam Al-Ghazali di dalam kitabnya *Ihya ulumuddin* telah memperinci dengan sejelas-jelasnya bagaimana hendaknya adab-adab membaca Al-Qur'an itu. Malahan Imam Al-Ghazali telah membagi adab-adab membaca Al-Qur'an menjadi adab yang mengenal batin, dan adab yang mengenal lahir.⁸

Al-Qur'an adalah kitab suci yang maha sempurna dengan berbagai kandungan dan keutamaannya.⁹ Tidak ada satupun kitab suci yang ada di alam semesta ini yang sebanding dengan Al-Qur'an, baik dari segi bacaan, indahnyanya kalimat, serta kemampuan Al-Qur'an menjawab berbagai persoalan yang di hadapinya, baik masa sekarang termasuk juga masa akan datang. Karena keistimewaannya itulah kita harus memperlakukan Al-Qur'an dengan istimewa, termasuk dalam membacanya. Banyak makna yang terkandung dalam arti membaca (Iqro'), kita akan mengambil salah satu dari makna membaca dalam arti membaca huruf demi huruf yang tertuang dalam Al-Qur'an.

Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammaad SAW untuk disampaikan kepada umatnya mempunyai kedudukan tersendiri. Secara universal kandungan Al-Quran mengenai kehidupan manusia sebagai berikut:

1. Dalam kehidupannya manusia hanya menuju kepada kebahagiaan, ketenangan dan pencapaian cita-cita.
2. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia senantiasa berada dalam suatu kerangka peraturan dan hukum tertentu.

⁸*Ibid.*

⁹Syarif Abdullah, 2004, *Memuliakan Al-Qur'an*, (Bandung: Lentera, 2004), hal. 32.

3. Jalan hidup terbaik dan terkuat manusia adalah jalan kehidupan berdasarkan fitrah, bukan berdasarkan emosi-emosi dan dorongan-dorongan individual atau sosial.

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa Al-Quran wajib dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan, hidup akan menjadi terarah dan akan mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Umat muslim kitabnya Al-Quran, maka suatu kewajiban untuk bisa membaca kitabnya sendiri. Hal tersebut merupakan suatu tuntutan dalam menempuh kehidupan yang semakin moderen, dimana semua tantangan dan godaan hidup semakin banyak. Dengan mengamalkan Al-Quran maka semua tantangan dalam kehidupan dapat teratasi, sehingga hidup akan menjadi tenang. Bahkan dalam menghadapi persoalan-persoalan akan mendapat petunjuk dari Allah SWT bagaimana cara mengatasinya dengan baik. Dari hal tersebut sehingga adanya perbedaan antara umat-umat yang mengamalkan Al-Quran dengan yang tidak mengamalkan Al-Quran. Sebagai firman Allah SWT dalam QS Ali Imran ayat 79 berikut ini:

كُونُوا رَبَّانِيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al-Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya”.

Selanjutnya Al-Quran juga sebagai sandaran kenabian yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk kata-kata yang tertulis dalam Al-Quran. Al-Quran adalah firman Allah SWT, bukan ciptaan

manusia. Ini terlihat dengan jelas Allah SWT menjelaskan Al-Quran juga menjelaskan di beberapa ayat bahwa Muhammad adalah seorang rasul Allah dan Nabi diutusnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra ayat 88 berikut ini:

قُلْ لِّئِنْ أَجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ
بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ﴿٨٨﴾

Artinya: “Katakanlah sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang menyamai Al-Qur’an ini niscaya mereka tidak akan mampu membuatnya walaupun mereka saling membantu”.

Dari ayat diatas jelaslah bahwa Al-Qur’an adalah firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan tidak seorangpun bisa membuat dan menyamai Al-Qur’an walau satu ayat. Dengan demikian, Al-Qur’an merupakan sandaran bagi kenabian dan penopang pernyataan Nabi.

Al-Qur’an juga merupakan jalan dalam menentukan hidup manusia. Manusia hidup mempunyai tujuan yang harus dicapai, dalam menentukan tujuan tersebut pastilah memerlukan usaha dan mengikuti aturan dan tata cara yang ada. Dalam agama Islam semua aturan dan tata cara sudah ada dalam Al-Qur’an, untuk mencapai tujuan yang baik sudah tentu memerlukan pemahaman yang benar. Firman Allah SWT QS Al-Isa ayat 9 berikut ini:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lurus dan memberikan kabar kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa mereka ada pahala yang besar.

Di Indonesia sendiri misalnya, banyak metode bacaan al-Quran yang dapat mempermudah membaca Al-Quran, seperti metode qiraati, Iqra', Dirasati, Qur'ani dan metode-metode lainnya. Tentunya dari semua metode yang beragam itu intinya satu, yaitu menjaga kebenaran dan kecepatan untuk bisa membaca Al-Quran dengan baik (berseni) dan benar (bertajwid).¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dengan guru AL-Qur'an hadis, beliau memberikan informasi bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an selama ini berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang ditentukan. Namun, selama ini kemampuan membaca Al-Qur'annya masih kurang, masih banyak siswa yang ketika membaca Al-Qur'an terbata-bata atau tidak lancar, masih banyak yang tersendat sendat dalam prakteknya ketika mengucapkan ayat demi ayat Al Qur'an, kemudian kualitas fashohah dari makhorijul huruf ketika mengucapkan huruf-huruf hijaiyah masih banyak yang belum sesuai tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat huruf yang benar, kemudian masih banyak siswa yang belum mampu mempraktekkan hukum-hukum tajwid yang dasar dengan baik dan benar contohnya hukum nun sakinah atau tanwin, mim sakinah dan mad (tanda baca panjang).¹¹ Untuk itu perlu adanya perubahan dalam pola pembelajaran

¹⁰Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-Quran*. (Jakarta, Gema Insani, 2004), hal. 81

¹¹Hasil wawancara dengan guru Al-Quran hadis pada 25 Maret 2021

Al-Qur'an Hadis yang masih memakai sistem konvensional menjadi strategi belajar Al-Qur'an Hadis yang lebih bermakna bagi siswa.

Metode jet tempur merupakan salah satu metode belajar yang dapat membantu siswa untuk belajar mengenal, memahami dan menerapkan pembelajaran tajwid pada tingkat MTs. Ini dimungkinkan karena Ilmu Tajwid yang mendasari pembelajaran tajwid memiliki pola-pola khusus dan rumus-rumus tertentu yang harus dikuasai oleh siswa. Metode jet tempur membantu siswa dalam pembelajaran tersebut dengan tahapan-tahapan belajar sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar baik di kelas ataupun untuk pembelajaran mandiri.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis akan menelaah mengenai: "**Efektivitas Penggunaan Metode Belajar membaca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan**".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara praktis hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dan saran bagi guru MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dan pihak terkait lainnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang efektivitas penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.
3. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah perkembangan dan referensi, di bidang pengaruh metode pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membaca Al-Quran

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Secara bahasa para ulama berpendapat bahwa kata Al-qur'an adalah *masdar* dari kata *qara'a* yang berarti bacaan atau yang dibaca.¹² Sedangkan menurut istilah Al-qur'an adalah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.¹³

Maka jika kamu tidak dapat membuatnya dan pasti kamu tidak akan dapat membuatnya, peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu. Disediakan bagi orang-orang yang kafir.” Karena itu orang-orang yang zalim tidak akan mampu menggantinya, menambahkan sesuatu ataupun mengurangi sesuatu darinya.¹⁴

Al-Qur'an terus dibaca oleh jutaan orang yang tidak mengerti artinya, dan atau menulis tidak dapat menulis huruf-hurufnya dan bahkan dihafalkan oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.¹⁵ Yang padahal

¹²Fatihuddin, 2015, *Sejarah Ringkas Al-Qur'an kandungan dan keutamaanya*, (Yogyakarta: Gema Insani, 2015), hal. 1-3

¹³Said Agiln Husin Al Munawar, *Al-qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta, Pustaka, 2003), hal. 3

¹⁴Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 1.

¹⁵Sa'duloh, *Op. Cit*, hal. 2-3.

bacaan al-Qur'an sangat memperhatikan sejarah turunnya, ayat demi ayat baik dari segi masa, musim, dan saat turunnya sampai kepada sebab-sebab turunnya. Hal itu menunjukkan betapa al-Qur'an ini memiliki daya tarik yang besar bagi orang-orang yang mengimaninya maupun sebagian orang yang tidak beriman untuk membaca dan mempelajarinya. Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tat cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, di mana tempat yang terlarang atau yang boleh ditorsukan bacaanya atau harus memulai dan berhenti membacanya bahkan diatur lagu dan iramnya sampai pada etika membacanya. Seorang orientalis. Demikian terpadu dalam al-Qur'an keindahan bahasa, ketelitian dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna, kekayaan dan kebenarannya serta kemudahan pemahaman dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya. Tidak dapat disangkal oleh siapapun yang memiliki penilaian yang obyektif bahwa kitab suci al-Qur'an memiliki keistimewaan-keistimewaan yang diakui oleh kawan maupun lawan sejak dahulu hingga sekarang.¹⁶ Namun demikian seseorang yang memiliki niat untuk mempelajari al-Qur'an baik membaca, mempelajari isinya atau menghafalkannya membutuhkan kecintaan yang tinggi terhadap al-Qur'an. Untuk menumbuhkan kecintaan kepada al-Qur'an harus ada hubungan yang intensif dengannya. Sementara suatu kemukjizatan al-Qur'an, jika kita mendekat dengan al-Qur'an maka al-Qur'an akan mendekat kepada kita, begitu pula sebaliknya jika kita jauh dari al-Qur'an maka al-Qur'anpun akan

¹⁶Abdul Aziz Abdur Ra'uf, *Andapun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz al-Qur'an, 2009), hal. 72.

menjauh dari kita. Membaca al-Qur'an baik dengan bacaan yang keras maupun dengan bacaan yang lirih merupakan anjuran dari Rasulullah SAW, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits riwayat imam Muslim, yang artinya : “Allah tidak memberikan izin kepada sesuatu sebagaimana Allah memberikan izin kepada nabi Muhammad SAW yang bersuara indah untuk melagukan al-Qur'an (membacanya) dengan suara keras.¹⁷

Isi kandungan Al-Qur'an pada garis besarnya mengandung pokok-pokok ajaran sebagai berikut:

- a. Prinsip-prinsip Akidah (keimanan), yakni doktrin kepercayaan untuk meluruskan dan menyempurnakan keyakinan dan kepercayaan, seperti keimanan kepada Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan lain-lain.
- b. Prinsip-prinsip syari'ah, yakni hukum-hukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk atau alam sekitarnya.
- c. Janji dan ancaman, seperti janji kepada orang-orang yang berbuat baik dan ancaman kepada orang-orang yang berbuat jahat atau dosa. Sejarah atau kisah-kisah masa lalu, seperti kisah para Nabi dan Rasul, orang-orang saleh dan salah, masyarakat atau bangsa-bangsa terdahulu. Ilmu pengetahuan, yakni informasi-informasi tentang manusia, binatang,

¹⁷Mukhlisoh Zawawi, *P-M3 Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 26.

tumbuh-tumbuhan, langit, bumi, matahari, bulan, bintang dan lain sebagainya.¹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa isi kandungan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Petunjuk mengenai soal akidah (keimanan) yang harus diyakini oleh manusia.
- b. Petunjuk mengenai syari'ah yaitu jalan yang harus diikuti manusia dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesama insan demi kebahagiaan hidup manusia di dunia ini dan akhirat kelak.
- c. Petunjuk mengenai akhlak, yakni mengenai akhlak yang baik dan yang buruk yang harus diindahkan oleh manusia dalam kehidupan.

2. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata kerja *qara'a yaqra'u qiraatan* atau *quranan* yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur.¹⁹

Sesuai dengan namanya Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi bacaan bagi manusia untuk memperoleh petunjuk-petunjuk tuhan dan diyakini bagi orang-orang yang beriman bahwa Al-Qur'an meliputi segala sesuatu". Adapun Daradjat menjelaskan "Al-Qur'an adalah firman Allah yang berupa wahyu dan disampaikan kepada Nabi Muhammad".²⁰

¹⁸Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 24.

¹⁹Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 32.

²⁰Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, hal. 19.

Kata Al-Qur'an berarti kumpulan/himpunan atau bacaan. Secara terminologis Al-Qur'an berarti kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab melalui malaikat Jibril, sebagai mu'izat dan argumentasi dalam mendakwahkan kerasulannya dan sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²¹

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul-Nya dengan perantara malaikat Jibril, untuk mengatur kehidupan manusia yang mencakup urusan duniawi dan ukhrawi.

Selain menjadi bacaan bagi umat Islam, Al-Qur'an juga merupakan pedoman atau petunjuk bagi umat manusia. Untuk mengetahui petunjuk tersebut yakni dengan cara memahami ayat Al-Qur'an. Memahami Al-Qur'an adalah kunci utama untuk membuka pintu rahmat Allah SWT, sebab dengan memahami Al-Qur'an itu berarti memahami kerahmatan-Nya kepada manusia, yang mana terwujud dalam ajaran-ajaran sebagai pedoman hidup dan sumber pokok ajaran Islam.²²

Membaca adalah kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis. Sedangkan menulis adalah usaha yang dilakukan oleh orang untuk membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).²³

²¹*Ibid*

²²*Ibid*

²³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 117.

Dari pendapat tersebut, jelaslah bahwa dengan membaca dapat mengerti dan mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Dan dapat menambah pengetahuan kita tentang masalah yang terdapat dalam kalimat bacaan itu.

Begitu juga dengan membaca Al-Qur'an berarti melihat, mengerti dan dapat menuliskan suatu ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam mushaf. Karena dengan membaca Al-Qur'an atau mendengarkan orang lain membaca Al-Qur'an yang baik dan benar akan tertanam suatu kesadaran beragama yang mendalam yang terkandung di dalam Al-Qur'an tersebut.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT Kepada Nabi Muhamad SAW Sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi juga Al-Qur'an itu adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasai dan dikecap oleh penghuni alam semesta.²⁴

Setiap Mu'min yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat-

²⁴Syahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, (Yogyakarta: Gema Insani, 2007), hal. 14.

lipat, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci Ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Mukmin, baik di kala senang maupun di kala susah, di kala gembira ataupun di kala sedih. Malahan membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.²⁵

Membaca Al-Qur'an adalah interaksi muslim dengan Al-Qur'an biasanya dimulai dengan belajar membaca Al-Qur'an.²⁶ Pada masa lalu orang belajar membaca Al-Qur'an membutuhkan bertahun-tahun. Belakangan ditemukan berbagai metode untuk belajar cepat membaca Al-Qur'an, misalnya metode Qira'ati, Iqro', Al-baraqi, dan 10 jam belajar membaca Al-Qur'an. Masing-masing metode menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam membaca Al-Qur'an dengan syarat pelajar benar-benar ingin bisa membaca Al-Qur'an.

Membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca diperoleh berbagai pengetahuan serta memahami makna yang tersirat dari apa yang telah dibaca. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang terlihat.²⁷

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

²⁵Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka, 2008), hal. 32.

²⁶Sahiron Syamsuddin, *Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Gema Insani, 2007), hal. 13.

²⁷Chulsum dan Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), hal. 71.

Membaca adalah suatu keterampilan berbahasa dasar yang paling pokok, dimana membaca dapat dikatakan sebagai kunci dari kemampuan seseorang untuk memahami apa-apa yang telah dibaca. Oleh sebab itu membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dalam rangka menuntut ilmu, karena dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya, sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Dari pendapat tersebut, jelaslah bahwa dengan membaca dapat mengerti dan mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan tersebut. Dan dapat menambah pengetahuan kita tentang masalah yang terdapat dalam kalimat bacaan itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan tersebut adalah salah satu kunci keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dalam melakukan aktivitasnya dengan lancar dan siswa akan memperoleh kemampuan membaca yang penting diantaranya kemampuan membaca tanpa suara, kemampuan memahami materi bacaan, kemampuan menganalisa bacaan dan dapat mengingat apa yang dibaca.

Oleh karena itu membaca sama artinya dengan melihat, mengerti dan dapat menulis tulisan. Begitu juga dengan membaca Al-Qur'an berarti melihat, mengerti dan dapat menuliskan suatu ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam mushaf. Karena dengan membaca Al-Qur'an atau mendengarkan orang lain membaca Al-Qur'an yang baik dan benar akan tertanam suatu

kesadaran beragama yang mendalam yang terkandung di dalam Al-Qur'an tersebut, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 2 sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.²⁸

Dari ayat ini diketahui bahwa ada pengaruh yang positif antara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan kualitas iman, akhlak dan perilaku seseorang. Hal ini bila dikaitkan dengan pendidikan anak, maka sudah merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim untuk mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini, karena kemampuan anak membaca Al-Qur'an sangat besar pengaruhnya bagi pembentukan kepribadian anak.

Anak yang mampu membaca Al-Qur'an akan lebih mudah memperoleh pengetahuan yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Qur'an meskipun dalam taraf pengetahuan dasar. Dengan demikian berarti membaca Al-Qur'an selain upaya penanaman nilai-nilai moral dan kepribadian luhur pada anak, ia juga berperan sebagai saran membantu meningkatkan intelegensi anak.

²⁸Al-Qur'an dan Terjemahannya. Op. cit, hal. 343.

Anak yang tekun dan sering mempelajari Al-Qur'an maka akan luaslah masukan ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari kitab suci tersebut mengingat kitab suci Al-Qur'an memang merupakan sumber berbagai disiplin ilmu dan hidayah.

2. Hukum-Hukum membaca Al-Qur'an

Kemudian dengan memperhatikan uraian tentang praktek membaca Al-Qur'an, dapat dipahami bahwa ada beberapa hal yang dapat menjadi indikator bahwa seseorang tersebut dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al-Quran, diantaranya yaitu:

a. Tartil dalam membaca Al-Qur'an.

Tartil membaca Al-Quran adalah membaca Al-Quran pembacaan tenang dan *tadabbur*, dengan tingkat kecepatan standar, sehingga pembaca bisa maksimal memenuhi setiap hukum bacaan dan sifat-sifat huruf yang digariskan.²⁹

b. Ketepatan pada Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang memberikan kepada huruf akan hak-haknya dan tertibnya, mengembalikan huruf pada *makhroj* dan asalnya, serta mengahaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa, dan dipaksa-paksakan. Dengan demikian orang yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diukur dengan betul salahnya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an, yang berkaitan

²⁹Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 265.

dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf dan lain sebagainya.

c. Kefasihan dalam membaca Al-qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang pelan-pelan, hati-hati dan penuh dengan pengertian itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit. Standar kefasihan bacaan disesuaikan dengan bagaimana orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah atau sering disebut dengan langgam arab.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa seseorang dikatakan memiliki kemampuan membaca Al-Qu'an adalah dengan indikator penguasaan tajwid, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, ketartilan dalam membaca Al-Qur'an.

3. Macam-Macam Metode belajar Membaca Al-Quran

Membaca Al-Qur'an adalah interaksi muslim dengan Al-Qur'an biasanya dimulai dengan belajar membaca Al-Qur'an.³⁰ Pada masa lalu orang belajar membaca Al-Qur'an membutuhkan bertahun-tahun. Belakangan ditemukan berbagai metode untuk belajar cepat membaca Al-Qur'an, misalnya metode Qira'ati, Iqro', Al-baraqi, dan 10 jam belajar membaca Al-Qur'an. Masing-masing metode menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam membaca Al-Qur'an dengan syarat pelajar benar-benar ingin bisa membaca Al-Qur'an.

³⁰Sahiron Syamsuddin, *Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Gema Insani, 2007), h. 13.

Adapun metode-metode membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Metode Baghdadiyah

Metode ini disebut juga dengan metode “ Eja “, berasal dari Baghdad masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Tidak tahu dengan pasti siapa penyusunnya. Dan telah seabad lebih berkembang secara merata di tanah air. Secara dikdatik, materi-materinya diurutkan dari yang konkret ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus). Secara garis besar, Qoidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.³¹

Cara pembelajaran metode ini adalah:

- 1) Hafalan
- 2) Eja
- 3) Modul
- 4) Tidak variatif
- 5) Pemberian contoh yang *absolute*.

³¹Saiful Mujab, *Metode Baca Al-Qur'an*, (Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, 2009), h. 7.

b. Metode An-Nahdhiyah

Metode an-Nahdhiyah adalah pengembangan dari metode baghdadiyyah yang disusun oleh sebuah lembaga pendidikan di Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan di sini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri akan sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan al-Qur'an.³²

Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca Al-Quran yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode *Al-Baghdady*, maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode *Qira'ati* dan *Iqro'*. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Quran pada metode ini lebih menekankan pada kode "Ketukan". Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para santri, yaitu:

- 1) Program buku paket yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca Al-Quran.

³²Saiful Mujab, *Metode Baca Al-Qur'an.....*h. 8.

2) Program sorogan Al-Quran yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu membaca Al-Quran sampai khatam.

Dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdhiyah.

Dalam program sorogan Al-Quran ini, santri akan diajarkan bagaimana cara-cara membaca Al-Quran yang sesuai dengan sistem bacaan dalam membaca Al-Quran. Dimana santri langsung praktek membaca Al-Quran besar. Disini santri akan diperkenalkan beberapa sistem bacaan, yaitu tartil, tahqiq, dan taghanni.

Dalam pelaksanaan metode ini, santri harus menyelesaikan dua program, yaitu: Program buku paket, adalah program awal berupa pengenalan dan pemahaman serta mempraktekkan baca al-Qur'an. Program *sorogan*, adalah program lanjutan aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu membaca al-Qur'an sampai khatam.

c. Metode Qiro'ati

Metode baca al-Quran Qira'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi (w. 2001 M) dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari al-Qur'an secara cepat dan mudah. Misalnya metode Qa'idah Baghdadiyah dari Baghdad Irak, yang dianggap metode tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca tartil

(jelas dan tepat, red.) KH. Dachlan kemudian menerbitkan enam jilid buku Pelajaran Membaca al-Qur'an untuk TK al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 Juli 1986. Usai merampungkan penyusunannya, KH. Dachlan berwasiat, supaya tidak sembarang orang mengajarkan metode Qira'ati. Tapi semua orang boleh diajar dengan metode Qira'ati. Kini ada Qira'ati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa.³³

Secara umum metode pengajaran Qira'ati adalah:

- 1) Klasikal dan privat
- 2) Guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri (CBSA).
- 3) Siswa membaca tanpa mengeja.
- 4) Sejak awal belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan tepat dan cepat.

Strategi mengajar dalam Qira'ati dalam mengajar Al-Qur'an dikenal beberapa macam strategi. Yaitu Strategi mengajar umum (global)

- 1) Individu atau privat yaitu santri bergiliran membaca satu persatu.
- 2) Klasikal Individu yaitu sebagian waktu digunakan guru/ustadz untuk menerangkan pokokpelajaran secara klasikal.
- 3) Klasikal baca simak yaitu strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an.

³³ Saiful Mujab, *Metode Baca Al-Qur'an*.....h. 10

d. Metode *Al Barqy*

Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal.³⁴ Metode ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965. Awalnya, al-Barqy diperuntukkan bagi siswa SD Islam at-Tarbiyah, Surabaya. Siswa yang belajar metode ini lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an. Muhadjir lantas membukukan metodenya pada 1978, dengan judul Cara Cepat Mempelajari Bacaan Al-Qur'an *al-Barqy*.

Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat anak/siswa belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi semakin singkat.³⁵

e. Metode Yanbu'a

Yanbu'a merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an ciptaan dari Tim Penyusun yang dipimpin oleh KH. M. Ulil Albab Arwani, beliau adalah putra kiai kharismatik dari Kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu al-Qur'an yaitu KH. Muhammad Arwani. Metode Yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata *Yanbū'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an. Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, terdiri dari 7 juz atau jilid untuk TPQ dan 1 juz untuk pra TK dan dalam pembelajarannya dimulai dengan pengenalan hurūf *hijaiyyah* beserta harakatnya ditulis

³⁴Saiful Mujab, *Metode Baca Al-Qur'an*.....h. 12.

³⁵Rini Astuti, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2017), hal. 5.

secara bertahap, dari tingkat yang sederhana sampai kepada tingkat yang paling sulit. Selain itu, dalam Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan menulis Al-Qur'an. Munculnya Yanbu'a adalah usulan dan dorongan dari alumni Pondok Tahfid Yanbū'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok di samping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap sudah cukup metode yang ada.³⁶

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode Yanbu'a dilakukan dengan berbagai macam metode, antara lain:

- 1) *Musyāfahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya.
- 2) *'Ardul Qirā'ah* yaitu siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimakinya. Sering juga cara ini disebut dengan *sorogan*.
- 3) Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

³⁶Jurnal Iqra' Volume 05 No.01 Mei, 2011.

f. Metode Jet Tempur

Metode jet Tempur sendiri sudah ada dan resmi sejak tahun 1999. Penggagas Jet Tempur adalah KH. Mafthuh Basthof Birri dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Hanya saja metode ini masih kurang familiar di telinga masyarakat pada umumnya karena memang kurangnya publikasi secara meluas. Pembelajaran jet tempur memiliki beberapa tata tertib yang unik. Adapun tata tertibnya adalah:

- 1) Disiplin dalam mengikuti kegiatan selama satu minggu dan izin bila tidak masuk.
- 2) Berlaku jujur dan dapat dipercaya.
- 3) Melaksanakan sholat 5 waktu.
- 4) Membersihkan tempat belajar sesuai jadwal yang ada.
- 5) Tidak mengeluarkan kata kotor (mengumpat).
- 6) Menjaga nama baik Tarbiyatul Qur'an.

B. Metode Jet Tempur

1. Pengertian Metode Jet Tempur

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut bahasa, istilah metode sering diartikan cara. Dalam bahasa Arab metode ini dikenal dengan istilah thoriqah yang berarti langkah-langkah strategis mempersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan dalam kamus

besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.³⁷

Dalam pengertian terminologis, para ahli berbeda pendapat terkait dengan definisi metode ini. Muhibbin Syah menyatakan bahwa dalam dunia pembelajaran, metode berarti cara yang berisi suatu prosedur yang baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa, atau cara menyampaikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³⁸

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara yang terarah, terencana dan sistematis yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran metode merupakan cara yang ditempuh oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik lebih mudah dalam memahaminya secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat tercapai. Metode mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu pembelajaran.

2. Teknik Penerapan Metode jet Tempur

Metode pembelajaran jet tempur memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan metode pembelajaran klasik. Metode pembelajaran jet

³⁷Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 652

³⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 198

tempur ini lebih mengedepankan proses dengan berprinsip pembelajaran bukan hanya hafalan semata. Metode Jet Tempur dimulai dengan mengenalkan huruf hijayyah asli tanpa harokat dan pelafalannya. Misalnya *alif, ba', ta', tsa', jim*. Sedangkan model klasik dimulai dengan pengenalan huruf hijayyah dan pelafalannya yang sudah diberi harokat misalnya a, ba, ta, tsa, ja. Cara melafalkan hurufnya juga tidak langsung a, ba, ta tapi disertai proses yang terjadi misalnya “hamzah alif fattah a”. Metode pembelajaran memiliki cara unik untuk melatih santrinya berpikir kritis yaitu dengan cara tidak akan membenarkan bacaan yang salah sampai anak menemukan kesalahannya sendiri. Karena itu metode ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pembelajaran membaca Al Qur'an.

Metode *jet tempur* juga menggunakan sistem semester ganjil dan genap. Terdapat 6 kelas dalam Jet tempur, kelas awal dimulai dengan kelas SP (sekolah persiapan) kemudian dilanjutkan dengan kelas 1,2,3,4,5,6. Mata pelajaran Jet Tempur meliputi Tajwid (ilmu tentang membaca Al-Qur'an), Tauhid (ilmu tentang keesaan tuhan), Fiqih, ilmu akhlak, imla' (cara melafalkan bacaan AlQur'an), Qiro'atul Qur'an, Muhafadzoh, dan fasholatan.³⁹

³⁹Mukmin dan Miftahuddin, *Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Di MTs Negeri 1 Kota Kediri*, (Skripsi: Iaian Kediri, 2015).

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Jet tempur

Kelebihan dari metode ini:

- a. Siswa akan mudah hafal dan mengingat karena dalam membacanyaharus mengikuti cara membaca ustadzah sampai hafal, kemudiansetelah hafal ustadzah menunjukkan huruf secara acak.
- b. Dikenalkan bacaan yang musykil yang sering dijumpai pada bacaan Al-Qur'an.

Kekurangan dari metode ini adalah:

- a. Siswa tidak aktif karena cara membacanya harus mengikuti ustadzahnya terlebih dahulu.
- b. Tidak variatif karena hanya terdapat satu jilid saja.
- c. Dalam pengenalan tajwidnya kurang.
- d. Tidak dikenalkan pada huruf mati (sukun).

C. Ilmu Tajwid

1. Makharijul Huruf

Huruf-huruf dalam Alquran ada 28/29 huruf yang disebut dengan istilah huruf hijaiyah. Huruf-huruf tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁰

Tabel 2.1
Huruf-Huruf Hijaiyah

ج	ث	ت	ب	أ
Jim	Tsa'	Ta'	Ba'	Alif
ر	ز	د	خ	ح

⁴⁰Ahmad Sunarto, *Pelajaran Tajwid*. (Jakarta: Bintang Terang, tt), hal. 2.

Ro'	Dzal	Dal	Kho'	Ha'
ضَ	صَ	شَ	سَ	زَ
Dhod'	Shod	Syin	Sin	Zain
فَ	غَ	عَ	ظَ	طَ
Fa'	Ghoin	'ain	Zho'	Tho'
نَ	مَ	لَ	كَ	قَ
Nun	Mim	Lam	Kaf	Qof
	يَ	ءَ	هَ	وَ
	Ya'	hamzah	Ha'	Wau

Tempat atau dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan dalam istilah ilmu tajwid disebut dengan makharijul huruf. Makharijul huruf ini terbagi menjadi 5 (lima) yaitu:

- Jauf / جَوْفَ Artinya : Dalam. Huruf-hurufnya: Alif (اَ), wau (و), dan ya' (ي).
- Halaq / حَلْقُ Artinya : Tenggorokan. Huruf-hurufnya: Alif (اَ), ghoin (غ), ha' (ه), 'ain (ع), ha' (ح), kho' (خ).
- Lisan / لِسَانُ Artinya : Lidah. Huruf-hurufnya: jim (ج), kaf (ك), qof (ق), lam (ل), dhod (ض), ya' (ي), Syin (ش), Dal (د), Tho' (ط), Ro' (ر), Nun (ن), Dzo' (ظ), Zain (ز), Shod (ص), Ta' (ت), Dzal (ذ), Tsa' (ث).
- Syafatain / شَفَاتَيْنِ Artinya: Dua Bibir. Huruf-hurufnya : Fa' (ف), Wau (و), Ba' (ب), Mim (م)

e) Khaisyum حيشو م Artinya: Dalam Hidung. Semua bacaan dengung keluar dari rongga hidung yaitu :

- a) َّ / ن yang dibaca dengan idgham bigunnah, iqlab, atau ikhfa.
- b) م Yang dibaca dengan idgham mutamasilain atau ikhfa syafawi.⁴¹

2. Hukum Nun Mati (ن) atau Tanwin (َّ َّ َّ)

Nun mati adalah huruf nun (ن) yang tidak berharak atau tidak berharakat (fathah, kasrah, dan dhammah) lazim disebut nun sukun dibaca En.⁴² Sedangkan tanwin adalah suara nun mati (bukan nun mati tetapi bunyi suara nun mati) yang terdapat di akhir kata benda (اسم) tanwin merupakan tanda harakat rangkap umpamanya :

- a) Suara an ditandai dengan Fathatain : -َّ-
- b) Suara in ditandai dengan Kasratain : َّ--
- c) Suara un ditandai dengan dhomatain : -َّ-

Ada empat hukum bacaan nun mati atau tanwin (ن - َّ)

a) *Idzhar khalqi* (اظهار خلق)

Idzhar artinya jelas sedangkan khalqi berarti tenggorokan. Jadi idzhar khalqi adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf khalqi (huruf tenggorokan) maka harus dibaca jelas, ditekan dan tidak didengung. Huruf-huruf idzhar khalqi yaitu : ه ح خ غ
contohnya :

⁴¹Ahmad Sunarto, *Op. Cit.* h. 4.

⁴²Masrap Suhaemi, *Ilmu Tajwid.* (Surabaya: Karya Utama, tt), hal. 7.

Tabel 2.2
Contoh Bacaan Idzhar

(أ - ن)	مِنْ أُمَّةٍ	(ع - ء)	عَذَابُ أَلِيمٍ
(هـ - ن)	إِنْ هُوَ	(هـ - هـ)	جُرُوفٍ هَارٍ
(ع - ن)	مِنْ عِلْمٍ	(ع - ء)	حَكِيمٍ عَلِيمٍ
(ح - ن)	مِنْ حِسَابِهِمْ	(ح - ح)	غَنِيٍّ جَمِيدٍ
(غ - ن)	مِنْ غِلٍّ	(غ - ء)	غَفُورٍ غَفُورٍ
(خ - ن)	مِنْ خَيْرٍ	(خ - و)	وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ

b) *Idgham* (إدغام)

Idgham terbagi menjadi 2, yaitu:

1) Pertama *Idgham Bighunnah* (إدغام بغنة)

Bighunnah artinya : dengung. Jadi idgham bighunnah adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf bighunnah maka dibaca dengan dengung. Huruf-hurufnya adalah ن ي ن بighunnah yang disingkat dengan يَمُنُوْ. Contohnya:

Tabel 2.3
Contoh Bacaan Idgham Bighunnah

(ي - ن)	مَنْ يَعْمَلْ	(ي - ن)	يُؤْمِنُ يَصْدُرْ
(ن - ن)	مِنْ نِعْمَةٍ	(ن - ن)	عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ
(م - ن)	مِنْ مَسَدٍ	(م - ن)	بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ
(و - ن)	مِنْ وَرَاءِهِمْ	(و - ن)	مَالًا وَعَدَدَةٌ

2) *Idgham Bilaghunnah* (إدغام بلاغنة)

Bilaghunnah artinya tidak dengung. Jadi Idgham bilaghunnah adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf

bilaghunnah, maka dibaca tidak berdengung. Huruf-hurufnya adalah ر dan ل Contohnya :

Tabel 2.4
Contoh Bacaan Idgham Bilaghunnah

خَيْرٌ لَّكَ (ل - ر)	لَئِنْ لَمْ يَنْتَه (ن - ن)
شَيْطَانٍ رَجِيمٍ (ر - ر)	مِنْ رَاحِقٍ (ن - ر)

Di dalam Alquran ada beberapa kata yang menunjukkan hukum bacaan idgham akan tetapi dibaca idzhar, seperti: لَدُنِّيَا , بُنْيَانٍ , صُنُوتَا . Kata tersebut merupakan pengecualian karena walaupun nun mati bertemu dengan huruf idgham, tetapi dalam satu kata, maka harus dibaca idzhar.

c) *Ikhfa* (إخفاء)

Ikhfa secara bahasa artinya samar-samar. Sedangkan menurut istilah ikhfa adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa, maka dibaca samar-samar. Hurufnya ada 15, yaitu : ق ك ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف Contohnya:

Tabel 2.5
Contoh Bacaan Ikhfa

جَنَّةٍ تَجْرِي (ت - ت)	أَنْتَ (ن - ت)
أَزْوَاجًا ثَلَاثًا (ث - ث)	بِالْأَنْثَى (ن - ث)
مُؤَصَّجَاتٍ (ج - ج)	مِنْ جُوعٍ (ن - ج)
دَكَكًا (د - د)	مِنْ دُونِهَا (ن - د)
فَاعِلٌ ذَلِكَ (ذ - ذ)	مِنْ ذَرِيَّةٍ (ن - ذ)
نَفْسًا ذَاكِيَّةً (ز - ز)	أَنْزَلَ (ن - ز)
إِذَا شَطَطًا (ش - ش)	قَوْلًا شَدِيدًا (ث - ث)
عَمَلًا صَالِحًا (ص - ص)	مَنْ صَلَحَ (ن - ص)
ذَرِيَّةً ضَعْفَاءَ (ض - ض)	مَنْضُودٍ (ن - ض)
فِدْيَةَ طَعَامٍ (ط - ط)	يَنْطِقُ (ن - ط)
أَفْوَاجًا فَسَبَّحَ (ف - ف)	أَنْفَقُوا (ن - ف)

مِنْ قَبْلِكُمْ (ن - ق)	ذُنُوبٌ قَبْلَتْ (ق - ق)
مَنْ كَانَ (ن - ك)	خَيْرًا كَثِيرًا (ك - ك)

d) *Iqlab* (إقلاب)

Iqlab artinya mengganti (mengganti bunyi huruf nun ke huruf mim). Sedangkan menurut istilah *Iqlab* adalah apabila huruf nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ba', maka dibaca suara nun mati berubah dengan mim. Hurufnya ada 1, yaitu : ب. Contohnya : ذُنُوبٍ (ن - ب). (ب) / أَبَدًا بِمَا

3. Hukum Mim Mati

Hukum mim mati terbagi menjadi tiga (3) yaitu :

a) *Ikhfa syafawi* : ketika mim mati bertemu dengan huruf ba maka hukum bacaannya disebut *Ikhfa Syafawi* artinya membacanya harus samar-samar di bibir dan didengungkan. Contoh :

أَكْفَرْتُمْ بَعْدَ - هُمْ بَعْدَ أَبٍ - عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ

b) *Idzhar syafawi*: bacaan *idzhar syafawi* yaitu ketika mim mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah kecuali ba (ب) dan Mim (م) Contoh:⁴³

Tabel 2.6
Contoh Bacaan Idzhar Syafawi

رَبُّكُمْ ذُرِّيَّةً (م - ذ)	فَلَهُمْ أَجْرٌ (م - ء)
إِنِّي لَفِيهِمْ رَحْمَةٌ (م - ر)	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ (م - ت)
أَمْ زَيْنَ السَّمَاءِ (م - ز)	وَكُلِّ بِكُمْ ثُمَّ إِلَى (م - ث)
فَوْقَكُمْ سَبْعًا (م - س)	لَهُمْ جَنَّةٌ (م - ج)
هُمْ شِرُّ الْبَرِيَّةِ (م - ش)	عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ (م - ح)
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (م - ص)	هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (م - خ)
إِنْ هُمْ كَانُوا (م - ك)	فَدَمَدَمَ عَلَيْهِمْ (م - د)
فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (م - ل)	وَأَمْضُوا (م - ض)

⁴³Masrap Suhaemi, *Op. Cit*, hal. 18.

لَهُمْ طَعَامٌ (م - ط)	أَلَمْ نَجْعَلْ (م - ن)
ظَنَنْتُمْ ظَنَّ السَّوْءِ (م - ظ)	عَلَيْهِمْ وَلَهُمْ يَحْزَنُونَ (م - و)
إِذْهُمْ عَلَيْهَا فُجُودٌ (م - ع)	أَمْهَلَهُمْ (م - هـ)
مَاءَكُمْ غَفُورًا (م - غ)	مَا لَمْ يَعْلَمْ (م - ي)

c) *Idgham Ma'al ghunnah* bacaan idgham ma'al ghunnah yaitu ketika ada mim mati bertemu dengan mim. Atau bacaan ini sering disebut dengan Idgham Mimi, Idgham Mutamasilain. Contoh: ⁴⁴

Tabel 2.7
Contoh Bacaan Idgham Ma'al ghunnah

أَطَعْتَهُمْ مِنْ جُوعٍ (م - م)	عَلَيْهِمْ مَوْتٌ (م - م)
إِنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (م - م)	عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا (م - م)
الْأَمْنَتُمْ (م - م)	مَا كَانُوا فِي السَّمِّ (م - م)

4. Qalqalah (قلقله)

Qalqalah (قلقله) yaitu goncangan atau pantulan suara dengan tiba-tiba sehingga terdengar suara membalik/terdengar getiran suara (Asy'ari, 1987:30). Huruf-huruf qalqalah terdiri: ب ، ج ، د ، ط ، ق .

Jika huruf qalqalah disukunkan maka bacaan huruf tersebut akan memantul kembali (bunyi suara yang keluar melebihi dari makhraj hurufnya) (Purwanto, 2009:7-8) contohnya: *Qalqalah* خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ .
terbagi menjadi 2, yaitu *sughra* dan *qubra*.

Qalqalah sughra adalah bila salah satu huruf qalqalah itu berharakat sukun asli dalam kata-kata bahasa Arab, maka membacanya harus bergoncang dan berbunyi membalik. contoh: جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ .

⁴⁴Masrap Suhaemi, *Op. Cit.* hal. 19.

Qalqalah kubra ialah bila salah satu huruf qalqalah berharakat sukun karena waqaf, membacanya harus lebih berkumandang dan lebih jelas.

contoh: وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ.⁴⁵

a. Mad/ Bacaan Panjang

Mad terbagi dua yaitu:

- 1) *Mad Asli*, yaitu apabila huruf Alif bersukun (اْ) dan huruf sebelumnya berharakat Fathah (اَ), atau huruf wau sukun (وْ) dan huruf sebelumnya berharakat dhommah (وُ) atau huruf Ya' bersukun (يْ) dan huruf sebelumnya berharakat Kasrah (يِ) maka wajib dibaca dengan cara memanjangkan bacaan dua harakat tidak boleh kurang (satu alif/dua ketukan sedang) baik dalam keadaan bersambung atau berhenti. contoh نُوحِيهَا. Pada contoh di atas huruf ا، و، ي adalah mad Tabi'i (asli), dimana di dalam membacanya dipanjangkan 2 harakat (satu alif atau dua ketukan).
- 2) *Mad Far'i*, yaitu mad asli yang berubah hukum bacaannya disebabkan oleh hamzah (ء), sukun (◌ْ) wakaf tasdid atau sebab-sebab lain yang berfungsi membedakan bacaan yang harus dibaca panjang atau pendek.⁴⁶

b. Waqaf (وقف)

Waqaf ialah tanda-tanda untuk berhenti atau tidaknya. Adapun tanda waqaf adalah sebagai berikut:

⁴⁵Ahmad Purwanto, Ahmad. *Juz'amah*. (Jakarta Timur: Cipta Mandiri Bangsa, 2009), hal. 7-8.

⁴⁶Mufti Mubarak, *1 Jam Belajar Tajwid*. (Surabaya: PT Java Pustaka Media Utama, 2010), hal. 81-97.

- a) Mim (م) tanda waqaf lazim, maksudnya wajib berhenti
- b) Jim (ج) tanda waqaf boleh berenti atau diteruskan
- c) Qalaa (قلى) maksudnya diutamakan untuk berhenti
- d) Shalaa (صلى) maksudnya boleh berenti lebih utama diteruskan
- e) Lam alif (لا) maksudnya tidak boleh berhenti
- f) Mu'anaqoh (__ __) maksudnya boleh berhenti pada salah satu tanda ini, tetapi tidak boleh berhenti pada keduanya.⁴⁷

D. Kerangka Berfikir

Dalam setiap proses belajar mengajar salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga kondisi siswa, karena siswa mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru di kelas. Ada yang mempunyai minat yang tinggi, sedang, dan kurang. Ada memiliki daya serap yang cepat, sedang, dan ada yang lambat. Untuk menyikapi kenyataan ini peneliti menilai perlu dilakukan penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

⁴⁷Tobak Alam. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. (Jakarta: Amzah, 2008), hal. 44.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group pre test-posstest design*. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kontrolnya tidak dipilih secara random.² Sebagaimana telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Pre Test- Posstest Design

Kelompok	Pre Tes	Perlakuan (X)	Tes akhir
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Control	T ₁	-	T ₂

Keterangan :

T₁ : *Prestest*

T₂ : *Posstest*

X : Pembelajaran dengan metode jet tempur pada kelas eksperimen

- : Pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 sesuai dengan surat izin penelitian.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 11

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *pusposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu diambil kelas VIIA (kelas eksperimen) dan kelas VIIB (kelas kontrol).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi objektif sasaran penelitian yang berkenaan metode jet tempur pada siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Jenis tes yang peneliti gunakan sebagai alat pengukur adalah tes lisan, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa dapat siswa membaca Al-Qur'an dengan melafalkan

⁴⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 220.

huruf dengan benar (secara segi pengucapan atau lisan).⁵⁰ Instrumen tes pada penelitian dapat dilihat pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan hal-hal yang mendukung penelitian, baik berupa deskripsi subjek penelitian, dokumentasi tentang siswa kelas VII, dokumentasi keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan saran dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian dari populasi berdistribusi normal atau tidak. pada penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS 22.0 yaitu uji *kolmogorov smirnov* pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Apabila uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas data. uji homogenitas ini bertujuan untuk apakah varians (antara kelas

⁵⁰Nana Sudjana, *Op. Cit*, hal. 44-48.

eksperimen dan kelas kontrol) sama atau berbeda. dalam hal ini dilakukan dengan uji *levane's statistik* pada taraf signifikansi 5 % dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen.
- 2) Jika signifikasnsi $>0,05$ maka data homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diterapkan diterima atau ditolak. Untuk data yang berdsitribusi normal dan memiliki homogenitas maka dilakukan analisis dengan uji t pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

- a. H_a : Ada pengaruh metode jet tempur terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.
- b. H_o : Tidak ada pengaruh metode jet tempur terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Visi dan Misi MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palak Siring Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

Visi “Terwujudnya siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palak Siring Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif”.

Misi:

- a. Mengupayakan agar komunitas madrasah dan sekolah mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menciptakan madrasah yang memiliki akhlak mulia, beradab, dan berilmu.
- c. Meningkatkan mutu dan daya saing.
- d. Mengembangkan madrasah menjadi lembaga pendidikan pilihan bagi masyarakat
- e. Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif serta visioner.

2. Sejarah Singkat MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan didirikan pada tahun 1993 dengan SK pendirian MTS: NO WG/3-b/pp.03.2/1440/90 yang diresmikan pada

tanggal 11 Agustus 1993 dengan nama MTs An-Nur dan masih berstatus MTs Swasta. Sekolah ini terletak di Desa Palak Siring Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Selanjutnya sekolah tersebut beralih status menjadi MTs Negeri pada tahun 1997 dan namanya menjadi MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan hingga sekarang.

3. Keadaan Siswa MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

Siswa pada MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan berjumlah 140 orang yang terbagi dalam tiga kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	24	28	52
2	VIII	28	23	51
3	IX	24	13	37
Jumlah				140

Sumber: Arsip MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

4. Keadaan guru

Jumlah guru, pustakawan, dan staf tata usaha di MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.2
Data Guru MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

No	Nama	Jabatan
1	Titus Lihamdi, M. Pd	Kepala Madrasah
2	Daman Huri, S. Ag	Guru Fiqih dan Akidah Akhlak
3	Sriyanto, S. Pd. I	Guru Al-Qur'an Hadis
4	Asuadi Fajri, BA	Guru Bahasa Arab
5	Yulius, S. Pd	Guru Geografi
6	Nili Agustina, S. Pd	Guru Biologi
7	Heri Ruslan, S. Pd	Guru Sejarah
8	Sriwahyuni, Amd	Guru Mulok
9	Noprianti, S. Pd	Guru Bahasa Inggris
10	Mimi Susanti, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
11	Acis Wahyudi, S. Pd	Guru Matematika
12	Nini Susanti	Guru Kesenian
13	Rusdila	Staf Tata Usaha
14	Yusnadi	Guru TIK

Sumber: Arsip MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

5. Kondisi Siswa

Data jumlah siswa MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Siswa MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

No	Kelas	Rombongan Belajar		Jumlah
		A	B	
1	VII	30	30	60
2	VIII	27	28	55
3	IX	26	25	51
Jumlah				166

6. Sarana dan prasarana MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan memiliki luas tanah sekitar 24.160 m². Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kelas	8
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Lab. IPA	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Rumah Penjaga Sekolah	1
7	Tempat Ibadah	1
8	WC	1

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan eksperimen terlebih dahulu dilakukan *pre-tes* yaitu dengan memberikan perlakuan yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pre-test*. Berikut nilai hasil pre tes kelas VIIA dan VIIB.

Tabel 4.5
Nilai Pre Tes Siswa Kelas VIIA

NO	Nama	Nilai
1	Ade Purwansyah	55
2	Areka Nemi Yestari	70
3	Arse Julianti	75
4	Chilsa Flowers	70
5	Cici Wahyuni Sapitri	60
6	Dovi Pandeska	65
7	Fadliadnan	70
8	Filna Oktina	55
9	Gurman Afendi	50
10	Hazza Nabilah	60
11	Laura Zainah	65
12	Maikel Agustian	50
13	Nala Halipa	60
14	Nipen Saputra	60
15	Nur Laila Safitri	65
16	Okti Rahayu	70
17	Parel Adimansyah	60
18	Renzha Putri	65
19	Reski Alfajri	65
20	Rizal hermawanto	60
21	Siki	55
22	Syarief Reista	60
23	Tara Evaline	65
24	Uci Permata Sari	65
25	Violita Indah	60
26	Wiratama	65
27	Yen Rissa	60
28	Yenni Sendia	50
29	Yevi Apriani	50

30	Zakiyah Putri	55
Nilai Rata-rata		61,6

Tabel 4.6
Nilai Pre Tes Siswa Kelas VIIB

NO	Nama	Nilai
1	Agel Aprizon	50
2	Alhadi Ridowantor	60
3	Aljapri Gunawan	50
4	Ardiyansyah Putra	60
5	Azizah Quin Syafitri	50
6	Chelsi Refita Sari	70
7	Depriansyah	60
8	Dola Ridian Said	60
9	Ega Runisti	70
10	Eren Ilham	60
11	Erliza Amelia Putri	50
12	Fahriski Anwar	60
13	Falzi Rasidin	65
14	Farel Aji Saputra	60
15	Feiona Lorensa	60
16	Filni Oktina	60
17	Fista Aryani	65
18	Heru Yunanada	65
19	Intan Hasna Aulia	65
20	Lioney Julita	70
21	M. Faldo	70
22	Nabella Nur Azizah	55
23	Pitri Isabella	60
24	Rajsha Yudha	70
25	Rolen Tosilo	70
26	Selva	55
27	Siren Natasya	60
28	Uki Ronaldo	50
29	Vero Muhammad	65
30	Yelsi Olivia	60
Nilai Rata-rata		60,8

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa kelas VIIA dan VIIB memiliki rata-rata yang hampir sama yaitu 61,6 dan 60,8. Dengan demikian maka penelitian dilanjutkan dengan memberikan

treatment pada kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan melakukan kontrol pada kelas VIIB sebagai kelas kontrol.

2. Nilai Tes

Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen (VIIA) dengan metode jet tempur dan kelas kontrol (VIIB) dengan model pembelajaran konvensional sebanyak 8 kali pertemuan. Maka selanjutnya dilakukan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran dari kegiatan eksperimen dalam kemampuan membaca Al-Quran siswa. Data ini didapatkan dari hasil tes siswa setelah dilakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Tabel 4.7
Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen

NO	Nama	Nilai
1	Ade Purwansyah	80
2	Areka Nemi Yestari	80
3	Arse Julianti	70
4	Chilsa Flowers	70
5	Cici Wahyuni Sapitri	75
6	Dovi Pandeska	75
7	Fadliadnan	75
8	Filna Oktina	75
9	Gurman Afendi	70
10	Hazza Nabilah	70
11	Laura Zainah	70
12	Maikel Agustian	75
13	Nala Halipa	70
14	Nipen Saputra	70
15	Nur Laila Safitri	80
16	Okti Rahayu	85
17	Parel Adimansyah	80
18	Renzha Putri	85
19	Reski Alfajri	90
20	Rizal hermawanto	85
21	Siki	90

22	Syarief Reista	85
23	Tara Evaline	80
24	Uci Permata Sari	80
25	Violita Indah	85
26	Wiratama	90
27	Yen Rissa	70
28	Yenni Sendia	75
29	Yevi Apriani	70
30	Zakiyah Putri	80
Nilai Rata-rata		77,83

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil post tes dari 30 siswa setelah diberi perlakuan dengan metode jet tempur rata-rata nilainya adalah 77,83.

Selanjutnya berikut ini nilai hasil post tes siswa kelas kontrol (kelas VII B):

Tabel 4.8
Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol

NO	Nama	Nilai
1	Agel Aprizon	65
2	Alhadi Ridowantor	60
3	Aljapri Gunawan	65
4	Ardiyansyah Putra	70
5	Azizah Quin Syafitri	60
6	Chelsi Refita Sari	70
7	Depriansyah	60
8	Dola Ridian Said	60
9	Ega Runisti	70
10	Eren Ilham	75
11	Erliza Amelia Putri	75
12	Fahriski Anwar	75
13	Falzi Rasidin	70
14	Farel Aji Saputra	85
15	Feiona Lorensa	70
16	Filni Oktina	75
17	Fista Aryani	75
18	Heru Yunanada	60
19	Intan Hasna Aulia	70
20	Lioney Julita	75

21	M. Faldo	70
22	Nabella Nur Azizah	75
23	Pitri Isabella	65
24	Rajsha Yudha	70
25	Rolen Tosilo	70
26	Selva	60
27	Siren Natasya	65
28	Uki Ronaldo	70
29	Vero Muhammad	60
30	Yelsi Olivia	70
Nilai Rata-rata		68,66

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari nilai tes dari 30 siswa kelas VII B diperoleh nilai rata-rata adalah 68,66.

3. Uji Pra Sayarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data yang dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Tests of Normality^b

	Postes	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes Membaca Al-Qur'an	70	.197	9	.200*	.942	9	.601
	75	.310	6	.074	.805	6	.065
	80	.241	7	.200*	.937	7	.609
	85	.330	5	.079	.735	5	.021
	90	.385	3	.	.750	3	.000

	Postes	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes Memba ca Al-Qur'an	70	.197	9	.200*	.942	9	.601
	75	.310	6	.074	.805	6	.065
	80	.241	7	.200*	.937	7	.609
	85	.330	5	.079	.735	5	.021
	90	.385	3	.	.750	3	.000
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Kriteria uji homogenitas dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen). Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.8
Test of Homogeneity of Variance^a

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.293	4	25	.880

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun

untuk nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji maka variansi setiap sampel sama (homogen).

b. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians, sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-variens yang homogen. Selanjutnya peneliti melakukan Uji-t. Analisis Uji-t ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.00*.

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha: Penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

Ho: Penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima, yang artinya penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya penggunaan metode belajar membaca

Al-Quran jet tempur tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

Berikut ini hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 4.9
Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes - Postes	9.16667	9.56676	1.74664	12.73896	5.59438	5.248	99	.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk Uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung = 5,248 > t tabel = 2,042 dengan taraf signifikansi 95% dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, yang artinya penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

Selanjutnya hasil korelasi antara kedua variabel diperoleh nilai korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Corelation

		VAR00001	VAR00002
Kelas Kontrol	Pearson Correlation	1	-.070
	Sig. (2-tailed)		.713

	N	30	30
Kelas Eskperimen	Pearson Correlation	-.070	1
	Sig. (2-tailed)	.713	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,713. Selanjutnya akan dilakukan penghitungan nilai koefisien determinasi menggunakan rumus sbegai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,713^2 \times 100\%$$

$$Kd = 50,8\%$$

Hal ini berarti metode jet tempur memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan sebesar 50,8% % dan sisanya yaitu 49,2 % ditentukan oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest. Berdasarkan hasil tes pada kelas eksperimen (kelas VII A) diperoleh nilai rata-rata 77,83 sedangkan pada kelas kontrol (kelas VII B) diperoleh nilai rata-rata diperoleh rata-rata 68,66.

Berdasarkan data penelitian terlihat rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Selanjutnya hasil uji t juga menunjukkan bahwa metode belajar membaca Al-Quran jet tempur memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan.

Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,248$ dan $t_{tabel} = 2,042$ dengan taraf signifikansi 95% dengan $\alpha = 0,05$ dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian yang menyatakan penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dapat diterima dan hipotesis nihil yang menyatakan penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan ditolak.

Berdasarkan hasil pengamatan selama 8 kali pertemuan terdapat perbedaan dalam kegiatan belajar diantara dua kelas. Peserta didik pada kelas eksperimen setiap indikator dan deskriptor terlihat lebih tinggi terutama pada indikator kerja keras dan aktif dalam proses pembelajaran dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas kontrol ada beberapa indikator belajar siswa yang tidak muncul seperti pada indikator kemandirian peserta didik lebih terlihat diam dan hanya beberapa yang tekun mengulangi bacaan Al-Qurannya.

Sebagaimana dipahami bahwa metode pembelajaran berisi strategi-strategi pilihan guru untuk tujuan-tujuan tertentu di kelas. Sementara, strategi

merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sebagai suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Satu strategi pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode. Model pembelajaran juga dilandasi oleh berbagai prinsip dan teori pengetahuan, diantaranya prinsip-prinsip pembelajaran, teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori lain yang membantu.⁵¹

⁵¹Hanna Sundari, *Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa kedua/Asing*, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015, h. 108-109.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh adalah 5,248 sedangkan $t_{tabel}=2,042$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis kerja yang menyatakan bahwa penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan dapat diterima dan hipotesis nihil yang menyatakan penggunaan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan ditolak.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, agar dapat metode pembelajaran. Sekolah agar dapat menerapkan menerapkan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur sehingga dapat memberikan nilai baik dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru hendaknya menggunakan metode belajar membaca Al-Quran jet tempur dalam pembelajaran Al-Quran sehingga dapat meningkatkan

kemampuan membaca Al-Quran.

3. Kepada siswa hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. 2008. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: Amzah.
- Chulsum dan Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta, Percetakan Diponegoro.
- Djamarah, Syiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madyan, Ahmad Shams. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makbulloh, Deden. 2005. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Mubarok, Mufti. 2010. *1 Jam Belajar Tajwid*. Surabaya: PT Java Pustaka Media Utama.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Poerwadarminto. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Purwanto, Ahmad. 2009. Ahmad. *Juz'amah*. Jakarta Timur: Cipta Mandiri Bangsa.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suhaemi, Masrap. tt. *Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Utama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, Ahmad. tt. *Pelajaran Tajwid*. Jakarta: Bintang Terang.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen. 2007. Jakarta:
Pustaka Merah Putih.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian
Gabungan*. Jakarta: Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 5**Nilai Pre Tes Siswa Kelas VIIA**

NO	Nama	Aspek yang dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ade Purwansyah	10	5	10	10	10	10	55
2	Areka Nemi Yestari	15	10	10	10	15	10	70
3	Arse Julianti	10	15	10	10	15	15	75
4	Chilsa Flowers	10	10	10	15	15	10	70
5	Cici Wahyuni Sapitri	10	10	5	10	15	10	60
6	Dovi Pandeska	15	15	10	5	10	10	65
7	Fadliadnan	10	15	10	10	15	10	70
8	Filna Oktina	10	10	10	5	10	10	55
9	Gurman Afendi	10	5	10	10	10	5	50
10	Hazza Nabilah	10	15	10	5	10	10	60
11	Laura Zainah	10	10	10	10	15	10	65
12	Maikel Agustian	10	5	10	5	10	10	50
13	Nala Halipa	10	10	10	5	10	15	60
14	Nipen Saputra	10	10	10	10	10	10	60
15	Nur Laila Safitri	10	15	10	15	10	5	65
16	Okti Rahayu	10	15	10	15	10	10	70
17	Parel Adimansyah	10	10	10	10	10	10	60
18	Renzha Putri	10	15	10	15	10	5	65
19	Reski Alfajri	10	10	10	10	15	10	65
20	Rizal hermawanto	10	10	10	10	10	10	60
21	Siki	10	10	10	5	10	10	55
22	Syarief Reista	10	10	10	10	10	10	60
23	Tara Evaline	10	10	10	10	10	15	65
24	Uci Permata Sari	10	15	10	5	10	5	65
25	Violita Indah	10	10	15	10	5	10	60
26	Wiratama	10	15	10	10	10	10	65
27	Yen Rissa	10	15	10	10	10	5	60
28	Yenni Sendia	10	10	10	5	5	10	50
29	Yevi Apriani	10	10	5	10	10	5	50
30	Zakiyah Putri	10	10	10	5	10	10	55
Nilai Rata-rata								61,6

Keterangan

1. Makharijul Huruf
2. Sifat Al-Huruf
3. Ahkam AL-Huruf
4. Hukum Al Mad Wal Qashar
5. Al-Waaf Waal Ibtida'
6. Mura'at al-huruf wal al harakat

LAMPIRAN 6**Nilai Pre Tes Siswa Kelas VIIB**

NO	Nama	Aspek yang dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Agel Aprizon	10	5	10	5	10	10	50
2	Alhadi Ridowantor	10	10	10	10	10	10	60
3	Aljapri Gunawan	10	5	10	5	5	5	50
4	Ardiyansyah Putra	10	10	10	5	15	10	60
5	Azizah Quin Syafitri	10	10	5	10	5	10	50
6	Chelsi Refita Sari	15	15	10	5	10	15	70
7	Depriansyah	10	15	10	5	10	10	60
8	Dola Ridian Said	10	10	10	10	10	10	60
9	Ega Runisti	10	15	10	15	10	10	70
10	Eren Ilham	10	15	10	5	10	10	60
11	Erliza Amelia Putri	10	5	10	10	5	10	50
12	Fahriski Anwar	10	15	10	5	10	10	60
13	Falzi Rasidin	10	10	10	5	15	15	65
14	Farel Aji Saputra	10	10	10	10	10	10	60
15	Feiona Lorensa	10	15	10	5	10	5	60
16	Filni Oktina	10	5	10	15	10	10	60
17	Fista Aryani	10	10	15	10	10	10	65
18	Heru Yunanada	10	15	10	15	10	5	65
19	Intan Hasna Aulia	10	10	10	10	15	10	65
20	Lioney Julita	10	10	10	10	10	10	70
21	M. Faldo	10	15	10	15	10	10	70
22	Nabella Nur Azizah	10	10	10	5	10	10	55
23	Pitri Isabella	10	10	10	10	10	10	60
24	Rajsha Yudha	10	15	10	5	10	5	70
25	Rolen Tosilo	10	10	15	10	15	10	70
26	Selva	10	5	10	10	10	10	55
27	Siren Natasya	10	15	10	10	10	5	60
28	Uki Ronaldo	10	10	10	5	5	10	50
29	Vero Muhammad	10	10	15	10	10	10	65
30	Yelsi Olivia	10	15	10	5	10	10	60
Nilai Rata-rata								60,8

Keterangan

1. Makharijul Huruf
2. Sifat Al-Huruf
3. Ahkam AL-Huruf
4. Hukum Al Mad Wal Qashar
5. Al-Waaf Waal Ibtida'
6. Mura'at al-huruf wal al harakat

LAMPIRAN 7**Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen**

NO	Nama	Aspek yang dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ade Purwansyah	15	15	10	10	15	15	80
2	Areka Nemi Yestari	15	15	10	10	15	15	80
3	Arse Julianti	10	15	10	10	10	15	70
4	Chilsa Flowers	10	10	10	15	15	10	70
5	Cici Wahyuni Sapitri	10	10	15	10	15	15	75
6	Dovi Pandeska	15	15	10	15	10	10	75
7	Fadliadnan	15	15	10	10	15	10	75
8	Filna Oktina	15	15	10	15	10	10	75
9	Gurman Afendi	10	15	10	10	10	15	70
10	Hazza Nabilah	10	15	10	15	10	10	70
11	Laura Zainah	15	10	10	10	15	10	70
12	Maikel Agustian	15	15	10	15	10	10	75
13	Nala Halipa	10	10	10	15	10	15	70
14	Nipen Saputra	15	15	10	10	10	10	70
15	Nur Laila Safitri	15	15	10	15	10	15	80
16	Okti Rahayu	15	15	15	15	10	15	85
17	Parel Adimansyah	15	15	15	10	15	10	80
18	Renzha Putri	15	15	15	15	10	15	85
19	Reski Alfajri	15	15	15	15	15	15	90
20	Rizal hermawanto	15	15	15	15	15	10	85
21	Siki	15	15	15	15	15	15	90
22	Syarief Reista	15	15	10	15	15	15	85
23	Tara Evaline	15	10	15	15	10	15	80
24	Uci Permata Sari	15	15	10	15	10	15	80
25	Violita Indah	15	15	15	10	15	10	85
26	Wiratama	15	15	15	15	15	15	90
27	Yen Rissa	15	15	10	10	15	5	70
28	Yenni Sendia	15	10	10	15	15	10	75
29	Yevi Apriani	15	15	15	10	10	5	70
30	Zakiyah Putri	15	15	15	15	10	10	80
Nilai Rata-rata								77,83

Keterangan

1. Makharijul Huruf
2. Sifat Al-Huruf
3. Ahkam AL-Huruf
4. Hukum Al Mad Wal Qashar
5. Al-Waaf Waal Ibtida'
6. Mura'at al-huruf wal al harakat

LAMPIRAN 8

Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol

NO	Nama	Aspek yang dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Agel Aprizon	10	10	10	10	15	10	65
2	Alhadi Ridowantor	5	10	10	10	10	15	60
3	Aljapri Gunawan	10	15	10	10	10	10	65
4	Ardiyansyah Putra	10	10	10	15	15	10	70
5	Azizah Quin Syafitri	10	10	5	10	10	15	60
6	Chelsi Refita Sari	10	15	10	15	10	10	70
7	Depriansyah	15	15	10	10	5	5	60
8	Dola Ridian Said	15	15	10	5	10	5	60
9	Ega Runisti	10	15	10	10	10	15	70
10	Eren Ilham	10	15	10	15	10	15	75
11	Erliza Amelia Putri	15	10	10	10	15	15	75
12	Fahriski Anwar	15	15	10	15	10	10	75
13	Falzi Rasidin	10	10	10	15	10	15	70
14	Farel Aji Saputra	15	15	10	15	15	15	85
15	Feiona Lorensa	10	10	10	15	10	15	70
16	Filni Oktina	10	10	15	15	10	15	75
17	Fista Aryani	10	15	15	10	15	10	75
18	Heru Yunanada	10	10	10	10	10	10	60
19	Intan Hasna Aulia	10	15	10	10	15	10	70
20	Lioney Julita	10	15	15	10	15	10	75
21	M. Faldo	10	10	10	15	15	10	70
22	Nabella Nur Azizah	10	15	10	15	15	10	75
23	Pitri Isabella	10	10	15	10	10	10	65
24	Rajsha Yudha	10	15	10	10	10	15	70
25	Rolen Tosilo	10	15	15	10	10	10	70
26	Selva	10	10	10	10	10	10	60
27	Siren Natasya	10	15	10	10	15	5	65
28	Uki Ronaldo	10	10	10	15	15	10	70
29	Vero Muhammad	10	10	15	10	10	5	60
30	Yelsi Olivia	15	10	15	10	10	10	70
Nilai Rata-rata								68,66

Keterangan

1. Makharijul Huruf
2. Sifat Al-Huruf
3. Ahkam AL-Huruf
4. Hukum Al Mad Wal Qashar
5. Al-Waaf Waal Ibtida'
6. Mura'at al-huruf wal al harakat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Bengkulu Selatan
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an-Hadist
Kelas	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mad layyin</i>, <i>mad 'aridl lissukun</i> dalam QS Al Kautsar dan Al Maun
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
- Mencari *mad layyin*, *'aridl lissukun* dalam QS Al Kautsar dan Al Maun
- Mempraktikkan bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun* dalam QS Al Kautsar dan Al Maun

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
- QS Al Kautsar dan Al Maun

C. METODE PEMBELAJARAN

- Metode Jet Tempur

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ☞ Kegiatan Pendahuluan
 - Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
- ☞ Kegiatan Inti
 - Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
 - Bersama kelompoknya siswa membaca dan mendiskusikan materi hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
 - Satu persatu siswa maju ke depan kelas mempraktikkan hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
- ☞ Kegiatan Penutup
 - Memberikan refleksi pada siswa
 - Apakah pembelajarannya menarik
 - Materi apa yang telah kita bincangkan

- Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*

E. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII
- Juz 'Amma
- Buku Tajwid

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Bengkulu Selatan
ata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadist
Kelas : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar : 1.2 Menerapkan hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin* dalam Al-Qur'an
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin* dalam Al-Qur'an

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*
- Al-Qur'an

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode Jet Tempur

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➞ Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*

➞ Kegiatan Inti

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Siswa melakukan tanya jawab tentang hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*
- Bersama kelompoknya siswa membaca dan mendiskusikan materi hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*
- Siswa menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya kemudian ditempel di depan kelas.
- Satu persatu siswa memprektekan hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin* dalam Al-Qur'an di depan kelas

➞ Kegiatan Penutup

- Memberikan refleksi pada siswa
 - Apakah pembelajarannya menarik
 - Materi apa yang telah kita bincangkan

- Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*

D. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII
- Juz 'Amma
- Buku Tajwid

E. PENILAIAN 1

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian
➤ Menjelaskan hukum baca-an iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	Tes lisan
➤ Mengidentifikasi hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	Tes lisan
➤ Melafalkan bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	Tes lisan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 03 Bengkulu Selatan
ata Pelajaran	: Al-Qur'an-Hadist
Kelas	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin</i> dalam Al-Qur'an
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 X Pertemuan)

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mencari *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin* dalam Al-Qur'an
- Mempraktikkan bacaan *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin* dalam Al-Qur'an

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Hukum bacaan *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin*
- Al-Qur'an

H. METODE PEMBELAJARAN

Metode Jet Tempur

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➞ Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum bacaan *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin*

➞ Kegiatan Inti

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Siswa melakukan tanya jawab tentang hukum bacaan *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin*
- Bersama kelompoknya siswa membaca dan mendiskusikan materi hukum bacaan *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin*
- Siswa menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya kemudian ditempel di depan kelas.
- Satu persatu siswa memprektekkan hukum bacaan *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin* dalam Al-Qur'an di depan kelas

➞ Kegiatan Penutup

- Memberikan refleksi pada siswa

- Apakah pembelajarannya menarik
- Materi apa yang telah kita bincangkan
- Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*

I. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VII
- Juz 'Amma
- Buku Tajwid

J. PENILAIAN 1

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian
➤ Menjelaskan hukum baca-an iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	Tes lisan
➤ Mengidentifikasi hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	Tes lisan
➤ Melafalkan bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	Tes lisan

**PEDOMAN PENILAIAN MEMBACA AL-QURAN
METODE JET TEMPUR**

Aspek yang dinilai	Butir Penilaian	Skor Maksimal
a. Tajwid		
1) <i>Makharij Al-Huruf</i>	Ketepatan membaca semua huruf berharakat yang terhimpun dalam <i>maqra'</i> sesuai dengan tempat keluarnya huruf. (<i>Al-Halq, Asy-Syafatain, Al-Lisaan, Al-Jauf, dan Al-Khaisyum</i>)	20
2) <i>Sifat Al-Huruf</i>	Ketepatan membaca semua huruf berharakat yang terhimpun dalam <i>maqra'</i> sesuai dengan sifat hurufnya. (<i>Qalqalah, Ghunnah, Jahr, Rakhawah, Hams, Syiddah dan sebagainya</i>)	20
3) <i>Ahkam Al-Huruf</i>	a) Ketepatan membaca hukum nun sukun dan tanwin	15
	b) Ketepatan membaca hukum mim sukun	
	c) Ketepatan membaca <i>mufakham</i> (tebal) dan <i>muraqqiq</i> (tipis)	
	d) Ketepatan membaca <i>Alif lam Qamariyah</i> dan <i>Syamsiyah</i>	
4) <i>Hukum Al-Mad wal Qashar</i>	a) Ketepatan membaca huruf – huruf yang mengandung hukum <i>mad</i> (panjang)	15
	b) Ketepatan membaca huruf-huruf <i>qashr</i> (pendek)	
b. Fashahah		
1) <i>Al-Waqf wa al-ibtida'</i>	a) Ketepatan melakukan <i>waqf</i>	15
	b) Ketepatan melakukan <i>ibtida'</i> (memulai bacaan setelah <i>waqf</i>)	
2) <i>Mura'at al-huruf wal al-Harakat</i>	a) Kelancaran membaca semua huruf yang ada dalam <i>maqra'</i>	15
	b) Terhindar dari penambahan/pengurangan huruf atau harakat	
Skor Maksimal		100

PEDOMAN OBSERVASI GURU

NO	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama guru				
	Melakukan apersepsi				
	Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari				
	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	1	2	3	4
	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran				
	Kemampuan guru dalam menggunakan metode jet tempur dalam pembelajaran.				
	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an				
3	Kegiatan penutup	1	2	3	4
	Kemampuan guru melibatkan siswa dalam proses belajar				
	Kemampuan guru dalam mengelola waktu				
	Kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.				
Jumlah Skor yang dicapai					
Jumlah Skor Maksimum					
Nilai rata-rata					

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis
2. Sejarah berdiri dan perkembangan madrasah
3. Jumlah guru, karyawan serta latar belakang pendidikan
4. Jumlah siswa MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan
5. Struktur organisasi
6. Sarana dan prasarana
7. Perencanaan program

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

NO	Nama	Visual	Oral	Listening	Jumlah	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Keterangan :

1. Visual Activities (kegiatan-kegiatan visual)
 - a. Membaca
 - b. Memperhatikan guru membaca ayat
 - c. Membaca secara individual
2. Oral Activities (kegiatan-kegiatan lisan)
 - a. Bertanya
 - b. Berlatih
 - c. Berdiskusi
3. Listening Activities (kegiatan-kegiatan mendengar)
 - a. Mendengarkan bacaan guru
 - b. Mendengarkan bacaan teman
 - c. Diskusi

Lembar observasi aktivitas siswa diisi dengan nilai 1 apabila siswa memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa, dan nilai 0 diisi apabila siswa tidak memperlihatkan aktivitas belajar sesuai dengan lembar aktivitas keaktifan siswa. 1 = Ya 0 = Tidak

Materi Tes: QS. Al-Lahab ayat 1-5

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا
ذَاتَ هَبٍ ﴿٣﴾ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan Sesungguhnya Dia akan binasa.
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.



Gambar 1. Lingkungan MTs Negeri 03 Bengkulu Selatan



Gambar 2. Memulai proses pembelajaran



Gambar 3. Memberikan penjelasan kepada siswa



Gambar 4. Mendengarkan penjelasan guru



Gambar 5. Uji kemampuan membaca siswa



Gambar 6. Uji kemampuan membaca siswa



Gambar 7. Uji kemampuan membaca siswa



Gambar 8. Siswa secara keseluruhan